HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN *SELF-ESTEEM* PADA REMAJA DI MAN SALATIGA

Wahyu Sinaring Tiyas[1] Liyanovitasari[2]
Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Email : wahyutyas74@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Masa remaja merupakan fase perkembangan yang rentan terhadap permasalahan psikososial, salah satunya terkait *self-esteem*. Dukungan teman sebaya memiliki peran penting dalam pembentukan harga diri remaja karena interaksi sosial yang intens dapat memengaruhi cara remaja menilai dirinya sendiri.
Tujuan : Mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan *self-esteem* pada remaja di MAN Salatiga.
Metode : Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN Salatiga tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 365 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 191 responden. Variabel dukungan teman sebaya dan *self-esteem* diukur menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*.
Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan teman sebaya kategori tinggi sebanyak 115 responden (60,2%) dan *self-esteem* kategori tinggi sebanyak 121 responden (63,4%). Hasil uji korelasi Rank Spearman diperoleh nilai r = 0.672 dengan *p-value* = 0,000 < α (0,05), yang menunjukkan terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan *self-esteem* pada remaja di MAN Salatiga.
Kesimpulan dan Saran : Terdapat hubungan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan *self-esteem* remaja. Semakin tinggi dukungan teman sebaya, maka semakin tinggi *self-esteem*. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi sekolah, tenaga kesehatan, dan orang tua untuk meningkatkan program dukungan sosial serta interaksi sebaya yang positif guna mendukung perkembangan *self-esteem* remaja.

Kata Kunci : Dukungan Teman Sebaya, *Self-Esteem*, Remaja

ABSTRACT

***Background** : Adolescence is a developmental stage that is vulnerable to psychosocial problems, including issues related to self-esteem. Peer support plays an important role in shaping adolescents' self-esteem, as social interactions with peers influence how adolescents perceive and value themselves.*
***Objective** : To determine the relationship between peer support and self-esteem among adolescents at* MAN Salatiga.
***Method** : This study employed a correlational design with a cross-sectional approach. The population consisted of all tenth-grade students at* MAN Salatiga *in the 2025/2026 academic year, totaling 365 students. A proportional random sampling technique was used to select 191 respondents. Peer support and self-esteem were measured using validated and reliable questionnaires. Data were analyzed using the Spearman's rank correlation test.*
***Results :** The results showed that most respondents had high levels of peer support (115 respondents; 60.2%) and high self-esteem (121 respondents; 63.4%). The Spearman's rank correlation analysis revealed a strong and significant positive relationship between peer support and self-esteem ($r = 0.672$; $p = 0.000 < 0.05$).*
***Conclusion and Recommendations:** There is a significant relationship between peer support and adolescent self-esteem. Higher peer support is associated with higher self-esteem. These findings are expected to serve as a basis for schools, health professionals, and parents to strengthen social support programs and promote positive peer interactions to enhance adolescents' self-esteem.*

***Keywords** : Peer Support, Self-Esteem, Adolescents*